

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Sistem ini dapat menjadi solusi dalam pengontrolan air di Pamsimas.
2. *Skecth* pada Arduino IDE berjalan dengan lancar
3. Pada alat pendeteksi kekeruhan air ini jika air keruh maka pengendali pintu akan menutup secara otomatis dan ketika air jernih pengendali pintu membuka secara otomatis
4. *Arduino Board* berkomunikasi dengan *hardware* dan mengendalikan alat agar berjalan sesuai algoritma program dan sistem kerja dari alat kekeruhan air bekerja sesuai dengan urutan intruksi pemrograman dengan menggunakan bahasa C.
5. Motor servo berputar dengan baik dan benar sesuai sudut derajat yang di intruksikan di program Arduino IDE
6. Notifikasi alat ini tampil di LCD yang menginformasikan status air pada pamsimas

4.1. Saran

Dalam pembuatan alat ini, masih terdapat kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut agar dimasa yang akan mendatang alat kekeruhan air ini dapat dikembangkan ke bentuk yang lebih baik lagi, adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Penempatan teknologi *nirkabel* untuk penghubung antara mikrokontroller arduino dengan sensor yang ada sehingga rangkaian sistem lebih ringkas dan praktis.
2. Pengendali pintu air otomatis diharapkan menjadi lebih baik lagi dengan komponen yang sederhana .
3. Perlu penambahan *buzzer* agar dapat memberikan pemberitahuan berupa suara pada alat tersebut .

